

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *experiencing tension* terhadap kinerja karyawan generasi Z di perusahaan startup di Jakarta dengan kreativitas karyawan sebagai mediator serta pola pikir paradoks dan *psychological empowerment* sebagai moderator. Startup sebagai perusahaan yang dinamis dan inovatif sering kali menciptakan lingkungan kerja yang penuh tekanan, yang dapat berpengaruh pada kinerja karyawan. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang melibatkan 261 responden karyawan startup generasi Z di Jakarta, yang kemudian dianalisis menggunakan teknik *Structural Equation Modeling (SEM)* untuk mencapai tujuan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *experiencing tension* memiliki pengaruh positif terhadap kreativitas karyawan, yang pada gilirannya berdampak pada peningkatan kinerja. Selain itu, pola pikir paradoks memperkuat hubungan antara *experiencing tension* dan kreativitas karyawan, sementara *psychological empowerment* memperkuat hubungan antara kreativitas karyawan dan kinerja mereka.

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dalam memperkaya literatur mengenai *experiencing tension* dan kinerja karyawan, khususnya dalam konteks perusahaan startup yang didominasi oleh generasi Z. Dengan memahami bagaimana *experiencing tension* dapat dimanfaatkan secara positif, perusahaan dapat merancang strategi manajemen stres yang lebih efektif guna meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan karyawan.

Kata Kunci: *Experiencing Tension*, Kreativitas Karyawan, Kinerja Karyawan, Pola Pikir Paradoks, *Psychological Empowerment*, Generasi Z, *Start-Up*.